

LAMPIRAN



**UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur  
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457  
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 808.03/B/UIM/VII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth, :

Bapak Direktur Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia  
Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I  
Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Jhon Yudika Saputra Halawa  
NIM : 2014201037  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul Penelitian : Pengalaman Perawat Tentang Pelaksanaan Pengurangan Resiko Jatuh di Ruang di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Juli 2024  
Rektor,  
  
Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc : File



# UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 808.03/B/UIM/VII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. :

Bapak Direktur Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I

Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Jhon Yudika Saputra Halawa  
NIM : 2014201037  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul Penelitian : Pengalaman Perawat Tentang Pelaksanaan Pengurangan Resiko Jatuh di Ruang di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Juli 2024  
Rektor,  
  
Dr. dr. Imelda Liara Ritonga, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc : File



**PT. IMELDA PEKERJA INDONESIA**  
**RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA**

Jl. Bilal No. 24, Telp. (061) 6610072 - 6631380 - 6630196 Fax. (061) 6618457

Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur Pos 20239

Email : [ritonga.imelda@gmail.com](mailto:ritonga.imelda@gmail.com)

Website : <http://rsuimelda.co.id>

Medan, 11 Juli 2024

No : 0641/RSU.IPI/VII/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara nomor : 808.03/B/UIM/VII/2024, tanggal 04 Juli 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut di bawah ini disetujui untuk melakukan Izin Penelitian di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Adapun nama mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Jhon Yudika Saputra Halawa

NIM : 2014201037

Judul : Pengalaman Perawat Tentang Pelaksanaan Pengurangan Resiko Jatuh di Ruang di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,  
RSU Imelda Pekerja Indonesia

zzzdr. Hedy Tan, MARS, MOG, SpOG  
Direktur

Cc. File



**PT. IMELDA PEKERJA INDONESIA**  
**RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA**

Jl. Bilal No. 24, Telp. (061) 6610072 - 6631380 - 6630196 Fax. (061) 6618457  
Pulo Brayon Darat I Kec. Medan Timur Pos 20239

Email : [ritonga.imelda@gmail.com](mailto:ritonga.imelda@gmail.com)

Website : <http://rsuimelda.co.id>

Medan, 18 Mei 2024

No : 0407/RSU.IPI/V/2024  
Lamp : -  
Hal : **Izin Melakukan Survei Awal**

Kepada Yth,  
Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara nomor : 329.03/B/UIM/IV/2024, tanggal 04 April 2024, perihal Permohonan Izin Survei Awal, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut di bawah ini **Disetujui** untuk melakukan Survei Awal di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Adapun nama mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Jhon Yudika Saputra Halawa

NIM : 2014201037

**Judul** : **Pengalaman Perawat Tentang Pelaksanaan Pengurangan Resiko Jatuh Di Ruang Di Ruang Rawat Inap RSU Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
RSU. Imelda Pekerja Indonesia

( dr. Hedy Tan, MARS, MOG, Sp. OG )  
Direktur

Cc. File

## LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI PARTISIPAN

Saya adalah mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Imelda Medan yang sedang melakukan penelitian dengan pengalaman perawat tentang pelaksanaan pengurangan risiko jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2024.

Saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak memberikan dampak di kemudian hari, informasi yang diberikan bapak/ibu hanya diperlukan sebagai data dalam penelitian dan identitas bapak/ibu akan dirahasiakan.

Peneliti memohon kepada bapak/ibu memberikan jawaban berdasarkan yang sebenarnya dan jujur apa adanya. Jika bapak/ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka silahkan menandatangani lembar partisipasi ini.

Medan, Juli 2024

Peneliti

Responden

(Jhon Yudika Saputra Halawa)

(.....)

## Lampiran

### Partisipan 1

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?

Iya pernah.

2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan.

Ya saya mengerti mengenai tentang keselamatan pasien dimana keselamatan pasien itu di rumah sakit ada enam sasaran keselamatan pasien yaitu pertama mengidentifikasi pasien dengan benar, yang kedua dengan komunikasi efektif, ketiga dengan kewaspadaan pada pemberian obat, yang keempat benar lokasi pada pembedahan dan prosedur, yang kelima mengurangi risiko jatuh, yang keenam mengurangi risiko cedera pada pasien jatuh.

3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?

Saya untuk mengenai mengikuti seminar atau pelatihan itu kami ada diklat di rumah sakit untuk yang diluar dari rumah sakit saya belum pernah cuma masalah intern baru pernah dengan benar.

4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan.

Di rumah sakit Imelda kita ada diklat di rumah sakit imelda kebijakan di rumah sakit tentang keselamatan pasien itu ada yaitu dengan kita mengeluarkan namanya panduan sasaran keselamatan pasien dan SK sasaran keselamatan pasien.

5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan.

Rumah sakit memfasilitasi keselamatan pasien itu ada dimana untuk keselamatan pasien itu contohnya untuk mengurangi risiko jatuh kita pakai gelang tangan yang berwarna kuning untuk mengurangi namanya alergi warna abu-abu kalau pasien namanya alergi warna merah kalau yang pasien wanita pakai gelang warna pink kalau pria warna biru jadi dan kita menggunakan komunikasi efektif antara pasien dan perawat pasien dan dokter dan kita selalu mewaspadai pemberian obat dan kita selalu benar dalam pemberian prosedur dan mengurangi risiko infeksi dan pemberian antibiotik dan itu aja.

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar? Manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar untuk mengurangi risiko hal-hal yang tidak diinginkan pada pasien.

7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh? Di rumah sakit Imelda tersedia SOP pengurangan risiko jatuh itu ada dalam panduan dan SK.

8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh dengan benar? Mengidentifikasi dengan benar itu yang pertama-tama kita berbicara dengan pasien menanyakan pasien dengan nama benar nama benar pasien lalu kita menyamakan tanggal lahir lalu kita berkomunikasi dengan efektif lalu kita memberikan gelang tangan apa bila pasien itu misalnya laki-laki berwarna biru dan perempuan berwarna pink dan juga pada saat kita pemberian obat supaya aman kita juga memperhatikan dengan cara gelang tangan bahwasanya pasien

itu pemberian terapi obatnya dan juga kita benar lokasi dalam pembedahan untuk mengurangi risiko infeksi kita juga memberi antibiotik dan untuk risiko jatuh kita lihat gelang tangan pasien apakah memakai gelang tangan warna kuning.

## **Partisipan 2**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?  
Pernah.
2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan.  
Keselamatan pasien adalah sistem pelayanan yang wajib diberikan kepada pasien keselamatan pasien itu ada enam SKP dengan sasaran keselamatan pasien yang pertama itu mengidentifikasi pasien yang ke dua itu peningkatan komunikasi efektif yang ke tiga peningkatan kewaspadaan pada obat-obatan high alert yang ke empat benar pasien benar lokasi benar prosedur dan benar tindakan operasi yang ke lima pencegahan risiko infeksi serta yang ke enam pencegahan cedera akibat jatuh.
3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?  
Kalau seminar tidak pernah dan kalau pelatihan juga tidak pernah tapi kami ada diklat setiap bulan.
4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan.  
Ada itu satu ada buku panduannya dua ada SK nya.
5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan.  
Iya ada fasilitasnya seperti gelang tangan untuk risiko jatuh yang warna kuning terus ada penyanggah tempat tidur.

## **Partisipan 3**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?  
Pernah karena memang rumah sakit sudah mengikuti akreditasi-akreditasi akreditasi itu memang ada standar tentang keselamatan pasien. Keselamatan pasien itu terdiri dari beberapa standar ya yang pertama itu tentang identifikasi pasien, peningkatan komunikasi, pengawasan obat tepat lokasi, tepat prosedur pembedahan, pengurangan risiko jatuh, pengurangan infeksi akibat pelayanan dan.
2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan.  
Komunikasi efektif waspada penggunaan obat kemudian tepat lokasi tepat prosedur tepat pasien operasi kemudian ada tentang pencegahan risiko pasien jatuh.
3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?  
Pernah mengikuti seminar tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar itu dengan cara menanyakan identitas pasien nama dan tanggal lahir pasien kemudian kita sesuaikan dengan gelang identitas yang digunakan oleh pasien.
4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan.  
Di rumah sakit ini sudah ditetapkan ada surat kebijakan yang sudah ditandatangani oleh direktur tentang keselamatan pasien.
5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan.  
Rumah sakit sudah memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien misalnya

rumah sakit menyediakan gelang untuk mengidentifikasi pasien kemudian rumah sakit menyediakan alat-alat ataupun fasilitas untuk hand sanitizer cuci tangan misalnya kemudian memfasilitasi untuk mencegah pasien risiko jatuh ya misalnya pasien kita berikan stiker kemudian kita edukasi pasien untuk pencegahan resiko jatuh.

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar? Manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh itu sebenarnya untuk menghindari terjadinya kesalahan pemberian obat ataupun tindakan kepada pasien.
7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh? Kita ada SOP tentang pelaksanaan identifikasi pasien.
8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh? Cara melakukan pengurangan risiko jatuh yaitu sebelum kita melakukan tindakan atau memberikan obat kepada pasien kita harus memastikan identitasnya dengan benar dengan cara kita menanyakan nama lengkap dan tanggal lahir pasien kemudian kita sesuaikan dengan gelang identitas yang digunakan oleh pasien kemudian lakukan pengurangan risiko jatuh sesuai dengan hasil pengkajian yang ditemukan misalnya pemberian penyanggah tempat tidur, penerangan yang baik dll.

#### **Partisipan 4**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?

Baik saya menjawab tentang informasi keselamatan pasien itu pernah pada saat kita masuk di rumah sakit Imelda ini kita ada yang namanya pembekalan sebelum masuk ke rumah sakit Imelda.

2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Baik tentang keselamatan pasien itu di dalam rumah sakit perlu karena apa kenapa itu yang selalu dibutuhkan oleh pasien untuk menghindari yang namanya cedera atau misalnya kecelakaan pada pasien.

3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?

Baik saya akan menjawab kalau masalah misalnya pelatihan atau mengikuti seminar tentang cara mengidentifikasi pasien kalau di rumah sakit Imelda kita belum ada pernah dilakukan seminar tapi kalau misalnya seminarnya itu pernah diluar cara untuk bagaimana mengidentifikasi pasien dengan benar.

4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Baik saya akan menjelaskan tentang kebijakan rumah sakit dimana setiap rumah sakit itu perlu yang namanya kebijakan rumah sakit yang pertama kalau misalnya ada pasien yang mengalami misalnya ada cedera jadi kebijakan rumah sakit itu ada yang pertama kita wajib menerapkan standar keselamatan pasien ke dua standar keselamatan dilaksanakan melalui pelaporan seperti misalnya ke komite mutu atau misalnya komite yang ada di rumah sakit kita ke dua pelaporan insiden

keselamatan pasien dibuat secara misalnya apa yang terjadi kepada pasien tersebut.

5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan

Baik saya akan menjawab tentang apakah pihak rumah sakit memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien otomatis dan di mana pun rumah sakit pasti memfasilitasi yang namanya keselamatan pasien karna yang paling terutama di dalam rumah sakit tersebut ada keselamatan pasien.

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar?

Menjawab manfaat pengurangan risiko jatuh dengan benar itu kepada pasien seperti itu karna dalam rumah sakit perlu yang namanya identifikasi karna di saat kita melakukan tindakan wajib itu yang namanya pengurangan risiko jatuh supaya pekerjaan atau misalnya tindakan yang kita lakukan kepada pasien tersebut tidak ada namanya mal praktek kepada pasien dengan adanya identifikasi pasien jadi pekerjaan atau misalnya tindakan yang mau kita lakukan kepada pasien tidak ada mencelakai pasien atau misalnya merugikan si pasien tersebut.

7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh?

Baik saya akan menjawab SOP pengurangan risiko jatuh pasti ada kenapa setiap rumah sakit pasti menyiapkan yang namanya SOP penerapan pengurangan risiko jatuh pasien karna itu yang paling perlu di rumah sakit ini dan dimana untuk standar akreditasi di rumah sakit itu yang perlu itu SOP.

8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh? Baik saya akan menjawab

bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh yang pertama kita

ketepatan indentifikasi pasien peningkatan komunikasi yang efektif baru ke tiga peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai atau misalnya high alert baru ke empat kepastian tepat lokasi tepat prosedur tepat pasien operasi ke lima pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan ke enam pengurangan resiko pasien jatuh di dalam ketepatan indentifikasi pasien ini kita yang pertama atau rumah sakit menyediakan seperti gelang pasien gelang pasien dan lebel disetiap ada pasien wajib ada yang namanya barcode untuk memastikan bahwa indentifikasi si pasien tersebut benar bahwa si pasien ngak salah walaupun misalnya ada pasien yang kesamaan nama tetapi dengan adanya namanya barcode atau misalnya gelang pasien otomatis kita untuk memudahkan kita untuk mengetahui dan mengenal si pasien tersebut bahwa benar-benar itu pasien yang walaupun sama namanya tetapi di gelang itu misalnya yang perlu kita perhatikan nama rm nya tanggal lahirnya itu cara kita untuk mengidentifikasi pasien dengan benar.

Kemudian lakukan pengurangan risiko jatuh sesuai dengan hasil pengkajian yang ditemukan misalnya pemberian penyanggah tempat tidur, penerangan yang baik atau sesuai dengan SOP yang berlaku dan panduan.

## **Partisipan 5**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?

Pernah informasi tersebut juga bisa diakses di rumah sakit ada beberapa kebijakan-kebijakan juga tentang keselamatan pasien yang sudah di tanda tangani oleh direktur dan di rumah sakit ini juga kita sudah mengadakan akreditasi dapat bintang lima ya jadi untuk keselamatan pasien itu memang sudah ada kebijakannya dari direktur.

2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Keselamatan pasien itu adalah upaya yang dilakukan di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya cedera atau resiko jatuh atau tindakan yang tidak seharusnya dilakukan pada pasien.

3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?

Pernah rumah sakit juga mengadakan latihan itu dia melalui diklat namanya di rumah sakit ya kita ada diklat yang terus menerus untuk pelatihan tentang mengidentifikasi pasien.

4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Ada kebijakan ada kebijakan dan itu sudah tertera semua di tanda tangani resmi oleh direktur rumah sakit.

5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan

Ya difasilitasi semua untuk keselamatan pasien di fasilitasi oleh rumah sakit dan di kerjakan sesuai dengan standar yang sudah ada dan kebijakan yang sudah di tanda tangani oleh direktur.

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar?

Manfaat dan fungsi untuk mengidentifikasi yang benar itu agar kita tidak salah contohnya pada pemberian obat kita harus identifikasi usia nama tanggal lahir dan juga nomor rekam medic.

7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh

8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh?

Cara melakukan pengurangan risiko jatuh itu seperti yang saya sebutkan tadi yang pertama kita menanyakan nama terlebih dahulu sesuaikan dengan identitas pasien biasanya pada pasien-pasien rawat inap itu kita berikan tanda gelang nanti di gelang pasien untuk yang laki-laki gelangnya warna biru yang perempuan gelangnya warna ping nanti disitu bisa kita lihat cara mengidentifikasinya dari gelang tersebut jadi kita tanyakan contohnya sebelum kita memberi obat kita tanyakan dulu nama pasien sesuaikan dengan gelangnya tanggal lahir pasien sesuaikan dengan gelangnya rekam medic pasien sesuaikan juga dengan gelang yang di gunakan pasien kita juga boleh tanyakan kepada keluarga jika terdapat pasien-pasien yang tidak sadar atau tidak kompraktif untuk ditanya kemudian lakukan pengurangan risiko jatuh sesuai dengan hasil pengkajian yang ditemukan misalnya pemberian penyanggah tempat tidur, penerangan yang baik, pengawasan lantai yang licin dll.

### **Partisipan 6**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?  
Pernah
2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Iya mengenai keselamatan pasien itu terdiri dari enam sasaran keselamatannya yang pertama itu mengidentifikasi pasien yang ke dua komunikasi efektif lalu yang ke tiga waspada dalam pemberian obat terus benar pasien benar penandaan benar prosedur benar tindakan operasi lalu mencegah resiko infeksi serta yang terakhir itu pencegahan resiko jatuh

3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?

Kalau di rumah sakit kita ada diklatnya tapi kalau untuk diluar saya belum ada mengikuti seminar

4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Kalau untuk dari kebijakan rumah sakit itu sudah ada di dalam sk rumah sakit atau SOP

5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan

Untuk fasilitasnya sendiri sesuai dengan SOP nya itu dengan memberikan tanda atau identifikasi seperti pemberian gelang tangan terus stiker atau tanda pasien alergi obat lalu bisa juga dengan memberikan restrain pada pasien-pasien yang gelisah resiko jatuh

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar?

Manfaatnya itu supaya mencegah terjadinya kesalahan misalnya di dalam pemberian obat atau pemeriksaan lab atau pemeriksaan radiologi dan pada saat tindakan operasi

7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh ?

Tersedia

8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh?

Cara mengidentifikasi pasien dengan benar itu misalnya di dalam pemberian obat kita mencocokkan gelang nama dengan nama dan tanggal lahir yang di sebutkan oleh pasien sendiri.

### **Partisipan 7**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?

Pernah

2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskanllya saya megerti keselamatan pasien itu ada enam terutama mengidentifikasi

pasien dengan benar yang ke dua meningkatkan komunikasi yang efektif ke tiga meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus di waspadai yang ke empat memastikan lokasi pembedahan yang benar prosedur yang benar pembedahan pada pasien yang benar yang ke lima mengurangi resiko infeksi akibat perawatan kesehatan dan yang ke enam mengurangi resiko cedera pasien akibat terjatuh

3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?

Pernah saya pernah mengikuti seminar terkait keselamatan kesehatan kerja di rumah sakit waktu jamannya saya masih kerja di rumah sakit covid wisma atlet saya mengikuti seminar tersebut

4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Untuk kebijakan di rumah sakit ini ada surat kebijakan yang sudah ditandatangani oleh direktur rumah sakit tentang keselamatan pasien

5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan
- Ya rumah sakit sudah memfasilitasi yang pertama gelang untuk pasien mengidentifikasi pasien yang ke dua penyediaan apak di setiap sudut rumah sakit agar aman dari kebakaran itu aja sih

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar?

Manfaat dan fungsi indentifikasi pasien dengan benar yang pertama agar tidak terjadinya kesalahan terhadap pemberian obat terhadap pasien dan tindakan kepada pasien

7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh ?

SOP pengurangan risiko jatuh itu tersedia di rumah sakit Imelda

8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh?

Cara melakukan identifikasi pasien dengan benar yang pertama kita pastikan nama pasien nama lengkap pasien yang benar agar tidak terjadi kesalahan saat memberikan tindakan atau pun saat memberikan pemberian obat dan kita juga memastikan untuk yang ke dua tanggal lahir pasien apakah sama dengan tanggal lahir pasien sesuai gelang yang di gunakan pasien

### **Partisipan 8**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?

Pernah

2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan

Keselamatan pasien itu upaya suatu pelayanan kesehatan rumah sakit untuk mencegah terjadinya cedera bagi pasien yang gelisah habis itu mencegah juga untuk terjadinya cedera dan tindakan yang tidak seharusnya di lakukan pada

pasien keselamatan pasien itu menjadi unsur penting yang perlu di perhatikan dalam pelayanan kesehatan dan rumah sakit

3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?

Pernah

4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasie? Coba jelaskan

Dari rumah sakit itu kebijakannya itu ada surat sk yang di keluarkan oleh rumah sakit tentang keselamatan pasien yang di buat oleh secara diklat dan di jelaskan oleh pembawa diklatnya dan sudah di tanda tangani oleh direktur rumah sakit

5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba jelaskan

Ada fasilitas di rumah sakit itu alat-alat sudah di sediakan juga seperti restrain

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar?

Fungsi dan manfaatnya itu membantu seorang perawat untuk mengetahui dan memahami permasalahan pada seorang pasien dan tidak salah saat memberikan tindakan atau obatan dan untuk dokter fisik kita tidak salah membawakan seseorang pasien

7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh ?

Dirumah sakit Imelda tesedia SOP dalam penerapan identitas pasien

8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh?

Caranya itu kek gini contohnya pada saat ingin memberikan obat atau tindakan memastikan gelang yang digunakan pasien pas dengan nama pasien tanggal lahir dan nomor rekam medic pasien

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **PENGALAMAN PERAWAT TENTANG PELAKSANAAN PENGURANGAN RESIKO JATUH DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2024**

#### **Petunjuk Umum Penelitian**

1. Bapak/ibu diharapkan bersedia menjawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda ( ✓ ) pada tempat yang disediakan
2. Semua pernyataan diisi dengan satu jawaban

3. Semua pernyataan harus di jawab
4. Bila ada yang kurang mengerti dapat di tanyakan pada peneliti.

#### **A. Data Demografi**

Kode :.....(diisi oleh peneliti)

Umur : Tahun

Jenis kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Pendidikan terakhir : ( ) D3 KEP ( ) S1 KEP

( ) NERS ( ) S2 KEP

Lama Bekerja :

Pelatihan yang dimiliki:

#### **PANDUAN WAWANCARA**

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan informasi tentang keselamatan pasien?
2. Apakah bapak/ibu mengerti tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan
3. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang cara mengidentifikasi pasien dengan benar?
4. Apakah ada kebijakan di rumah sakit ini tentang keselamatan pasien? Coba jelaskan
5. Apakah pihak RS memfasilitasi pelaksanaan keselamatan pasien? Coba

jasakan

6. Apakah manfaat dan fungsi pengurangan risiko jatuh dengan benar?
7. Apakah tersedia SOP pengurangan risiko jatuh?
8. Bagaimana cara melakukan pengurangan risiko jatuh dengan benar?

## CATATAN LAPANGAN

Kode Partisipan : .....

Tanggal Wawancara : .....

Tempat Wawancara : .....

Waktu Wawancara : .....

Gambaran partisipan saat akan wawancara :

.....

.....

.....

Gambaran partisipan selama wawancara :

.....

.....

.....

Gambaran suasana tempat selama wawancara :

.....

.....

.....

Kejadian selama wawancara:

.....

.....

## LEMBAR KONSULTASI

**Nama** : Jhon Yudika Saputra Halawa  
**NIM** : 2014201037  
**Judul** : **Pengalaman Perawat Tentang Pelaksanaan Pengurangan Resiko Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.**

No	Tanggal	Materi	Hasil Konsul	Paraf
1.	04 Maret 2024	Judul	Perbaikan	
2.	13 Maret 2024	Judul	Acc	
3.	1 April 2024	Bab I	Perbaikan	
4.	5 April 2024	Bab I	Perbaikan	
5.	13 Mei 2024	Bab I & II	Perbaikan	
6.	16 Mei 2024	Bab II & III	Perbaikan	
7.	22 Mei 2024	Bab II, III & Instrument	ACC	
8	3 Juni 2024	Proposal & Instrument	ACC	
9	01 September 2024	Bab IV & Bab V	Perbaikan	
10	06 September 2024	Bab IV & Bab V	ACC	

**Dosen Pembimbing**

**(Edisyah Putra Ritonga, S.Kep., Ns., M.Kep)**